



Center for Indonesia's Strategic
Development Initiatives

YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)***

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

***AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman /
Pages**

SURAT PERNYATAAN PENGURUS

BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN -

FINANCIAL STATEMENTS -

pada tanggal 31 Desember 2021 serta
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*as of December, 31 2021 and
for the year then ended*

Neraca

1

Balance Sheets

Laporan Aktivitas

2

Statements of Activities

Laporan Arus Kas

3

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

4 - 31

Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK
PEMBANGUNAN INDONESIA
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

**BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Suarman
Alamat : Ujung Padang, Kel. Ujung Padang, Kec. Mukomuko, Kab. Mukomuko, Provinsi Bengkulu
Nomor telepon : 087886155208
Jabatan : Direktur Eksekutif
2. Nama : Wahyu Handayani
Alamat : Jl. Gabus DM II No. 12 RT 006 RW 006, Kel. Pinang, Kota Tangerang Prov. Banten
Nomor telepon : 081296440202
Jabatan : Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia ("Yayasan").
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Lembaga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Suarman
Address : Ujung Padang, Kel. Ujung Padang, Kec. Mukomuko, Kab. Mukomuko, Provinsi Bengkulu
Telephone : 087886155208
Title : Gatot Suarman
2. Name : Wahyu Handayani
Address : Jl. Gabus DM II No. 12 RT 006 RW 006, Kel. Pinang, Kota Tangerang Prov. Banten
Telephone : 081296440202
Title : Head of Finance and Accounting

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives abbreviated as CISDI (the "Foundation").
2. The Foundation's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP).
3. a. All information in the Institution's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Institution's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.
4. We are responsible for the Foundation's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Pengurus/For and behalf on Board of Management

Jakarta, 23 September 2022/September 23, 2022



Gatot Suarman
Direktur Eksekutif/Executive
Director

Wahyu Handayani
Manajer Keuangan dan Administrasi/
Finance and Administration Manager

No. 00110/2.0935/AU.2/11/0977-4/1/IX/2022

Laporan Auditor Independen**Pengurus Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk
Pembangunan Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00110/2.0935/AU.2/11/0977-4/1/IX/2022

Independent Auditor's Report**Board of Management of Center for Indonesia's Strategic
Development Initiatives (CISDI)**

We have audited the accompanying financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI), which comprise the balance sheets as of December 31, 2021, and the statements of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities.

GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL



Azwir Zamrinurdin, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0977/ Public Accountant License No. AP.0977

23 September 2022/September 23, 2022



**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

NERACA

BALANCE SHEETS

31 DESEMBER 2021

DECEMBER 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 3	5.567.650.421	618.876.642	Cash and cash equivalents
Uang muka	4	3.958.859.315	-	Advances
Total aset lancar		<u>9.526.509.736</u>	<u>618.876.642</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g, 5	<u>195.242.787</u>	<u>196.844.719</u>	Fixed assets - net
Total aset tidak lancar		<u>195.242.787</u>	<u>196.844.719</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>9.721.752.523</u>	<u>815.721.361</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN ASET NETO				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2k, 6a	-	23.049.936	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	7	<u>3.711.354.500</u>	<u>27.500.000</u>	Accrued expenses
Total kewajiban jangka pendek		<u>3.711.354.500</u>	<u>50.549.936</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan pasca kerja	2j, 8	<u>2.689.614.736</u>	<u>2.357.957.477</u>	Post-employment benefit
Total kewajiban jangka panjang		<u>2.689.614.736</u>	<u>2.357.957.477</u>	Total non-current liabilities
ASET NETO				NET ASSETS
Tidak terikat	2l	<u>3.320.783.287</u>	<u>(1.592.786.052)</u>	Unrestricted
TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO		<u>9.721.752.523</u>	<u>815.721.361</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

LAPORAN AKTIVITAS

STATEMENTS OF ACTIVITIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2021

DECEMBER 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN NET ASSETS UNRESTRICTED
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan donasi	2i, 9	20.792.302.838	6.000.000.000	Donation income
Pendapatan sponsorship	2i, 9	9.543.816.747	6.406.436.819	Sponsorship income
Pendapatan bunga bank	2i, 9	47.193.416	24.803.702	Bank interest income
Pendapatan lain-lain	2i, 9	-	194.109.700	Other income
Jumlah pendapatan		30.383.313.001	12.625.350.221	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban non program	2i, 10	(15.942.145.771)	(14.038.904.617)	Non-program expenses
Beban program	2i, 10	(9.527.597.891)	-	Program expenses
Jumlah beban		(25.469.743.662)	(14.038.904.617)	Total expenses
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.913.569.339	(1.413.554.396)	INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2k, 6b	-	-	INCOME TAX
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT SETELAH PAJAK PENGHASILAN		4.913.569.339	(1.413.554.396)	INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS AFTER INCOME TAX
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		(1.592.786.052)	(179.231.656)	NET ASSETS - BEGINNING OF YEAR
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN		3.320.783.287	(1.592.786.052)	NET ASSETS - END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Donasi	20.792.302.838	6.000.000.000	Donation
Sponsorship	9.543.816.747	6.406.436.819	Sponsorship
Bunga bank	47.193.416	24.803.702	Interest from bank
Lain-lain	-	194.109.700	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Gaji dan upah	(8.900.345.856)	(4.929.133.036)	Salary and wages
Konsumsi	(111.226.450)	(116.349.984)	Meals and drinks
Inventaris kantor	(89.021.372)	(5.171.500)	Office supplies
Administrasi dan umum	(9.250.000)	(1.370.609.921)	General and administration
Perlengkapan dan konsumsi acara	(1.224.030.982)	(62.167.653)	Equipment and meals/drinks of events
Iklan dan promosi	-	(44.605.800)	Advertising and promotion
Asuransi	(529.056.327)	(116.291.108)	Insurance
Listrik, internet, dan telepon	(536.747.211)	(479.261.221)	Electricity, internet and telephone
Sewa gedung kantor	(493.125.000)	(46.510.000)	Office rent
Transport dan perjalanan dinas	(436.215.353)	(29.904.696)	Transportation and official travel
Biaya jasa	(5.956.730.663)	(382.953.278)	Service fee
Kegiatan lapangan	(6.008.231.227)	(5.457.787.783)	Field activity
Entertain	(225.766.957)	-	Entertainment
Serba-serbi dan lainnya	(828.588.874)	(254.537.882)	Miscellaneous and others
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas operasi	<u>5.034.976.729</u>	<u>(669.933.641)</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(86.202.950)	(189.144.900)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(86.202.950)</u>	<u>(189.144.900)</u>	Net cash used in investing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.948.773.779	(859.078.541)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>618.876.642</u>	<u>1.477.955.183</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>5.567.650.421</u></u>	<u><u>618.876.642</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Yayasan

Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia dalam bahasa Inggris disebut *Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives* disingkat CISDI ("Yayasan") didirikan dan dibuat di hadapan notaris Leolin Jayayanti, SH. Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2014 di Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah di bidang sosial dan kemanusiaan.

CISDI merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai pusat inisiatif strategis pembangunan nasional Indonesia. CISDI didirikan oleh Diah Saminarsih. Bertransformasi dari Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI banyak melahirkan inovasi di bidang pembangunan kesehatan, keterlibatan pemuda, dan sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Nomor 30 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., MKn. tanggal 16 Juni 2020, kantor Yayasan berdomisili di Gedung Probo, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. Pembina, Pengurus, Pengawas, dan Karyawan

Susunan Pembina, Pengurus, dan Pengawas Yayasan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Foundation's establishment

The Center for Strategic Initiatives for Indonesian Development in Bahasa is called Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia abbreviated as CISDI ("Foundation") was established and made before the notary Leolin Jayayanti, SH. Deed of Establishment No. 11 January 8, 2014 in Jakarta. The scope of the Foundation's activities is in the social and humanitarian fields.

CISDI is an institution that acts as a center for Indonesia's national development strategic initiatives. CISDI was founded by Diah Saminarsih. Transformed from the Office of the Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia for the Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI gave birth to many innovations in the field of health development, youth involvement, and the socialization of Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on the Deed of Decree of the Founder Meeting Number 30 Foundation, which was made before the Notary Leolin Jayayanti, SH., MKn. on June 16, 2020, the Foundation's office was domiciled in Probo Building, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. The Founder, Board of Management, Board of Oversight and Employees

The composition of the Founder, Board of Management and Oversight of the Foundation as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued

**TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembina		Founder
Ketua	Nyonya Diah Satyani Saminarsih	Chairman
Anggota	Tuan Wicaksono Sarosa	Member
Pengurus		Board of Management
Ketua	Tuan Gatot Suarman	Chairman
Bendahara	Nyonya Wahyu Handayani	Treasurer
Sekretaris	Tuan Nur Angga Adhitya Pratamaputra	Secretary
Pengawas		Board of Oversight
Ketua	Tuan Prof. DR. Akmal Taher	Chairman
Anggota	Nyonya Dr. Setyawati Budiningsih	Member
Anggota	Tuan Prof. DR. Fasli Jalal, Ph.D	Member
Anggota	Tuan Purwantono Somali	Member
Anggota	Nyonya Anindita	Member
Anggota	Nyonya Ani Triana Raharjo	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Yayasan memiliki karyawan masing-masing sebanyak 34 dan 17 orang.

As of December 31, 2021 dan 2020, the Foundation has 34 and 17 employees respectively.

c. Program

PN-PRIMA (Pencerah Nusantara: Puskesmas Responsif-Inklusif, Masyarakat Aktif Bermakna)

Sebagai respons atas dampak pandemi COVID-19 dan kondisi layanan kesehatan primer di Indonesia, pada Oktober 2021 CISDI memulai pengembangan inisiatif Pencerah Nusantara dalam Puskesmas Responsif-Inklusif dan Masyarakat Aktif (PN-PRIMA). Inisiatif ini melanjutkan model Pencerah Nusantara untuk mewujudkan transformasi layanan primer yang responsif pada kebutuhan masyarakat, inklusif pada kelompok rentan dan mampu mendorong partisipasi aktif yang bermakna dari masyarakat. Transformasi yang diusung PN-PRIMA adalah pelibatan aktif kader kesehatan sebagai simpul layanan kesehatan primer di tingkat komunitas.

c. Program

PN-PRIMA (Pencerah Nusantara: Puskesmas Responsif-Inklusif, Masyarakat Aktif Bermakna)

In response to the impact of the COVID-19 pandemic and the state of primary health services in Indonesia, CISDI began the development of the Pencerah Nusantara initiative in Puskesmas Responsif-Inklusif dan Masyarakat Aktif (PN-PRIMA) or Responsive-Inclusive Puskesmas and Active Community (RIPHCAC) in October 2021. This initiative is continuing the Pencerah Nusantara model to realize the transformation of primary services into becoming responsive to the community's needs, inclusive of vulnerable groups and capable of promoting meaningful active participation from the community. The transformation carried out by PN-PRIMA is the active involvement of health cadres as nodes of the primary health services at the community level.

PN-PRIMA direncanakan berjalan hingga September 2022 bekerja sama dengan 21 Puskesmas yang tersebar di tiga wilayah mencakup Kota Depok, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bandung. Pada tahap awal intervensinya di tahun 2022, PN-PRIMA akan memprioritaskan peningkatan cakupan vaksinasi COVID-19 pada kelompok rentan, serta peningkatan kapasitas Surveilans COVID-19 di Puskesmas. Di tahap ini, PN-PRIMA akan melaksanakan beberapa aktivitas di antaranya peningkatan kapasitas tenaga dan kader kesehatan, pendampingan kelompok rentan, integrasi layanan dengan fasilitas kesehatan swasta, dan memaksimalkan penggunaan data laporan rutin. Lebih lanjut, PN-PRIMA akan berupaya memastikan terlaksananya praktik tata kelola yang baik dalam penguatan layanan kesehatan primer, hingga terintegrasinya data dan layanan untuk COVID-19, Penyakit Tidak Menular (PTM) dan gizi di wilayah masing-masing.

Bersama PN-PRIMA, CISDI berupaya melakukan reformasi terhadap sumber daya manusia kesehatan yang berada paling dekat dengan masyarakat, yakni kader kesehatan. Kerangka intervensi PN-Prima mendorong kolaborasi dan koordinasi yang lebih bermakna antara kader kesehatan dan Puskesmas. Sejumlah 1000 kader kesehatan akan dilatih, dampingi serta berikan dukungan untuk memaksimalkan peran dalam kegiatan surveilans, edukasi serta pendampingan pada kelompok rentan.

Program ini mendorong Puskesmas agar lebih responsif dalam memberikan layanan kesehatan kepada kelompok rentan. Dalam perjalanan bersama PN-PRIMA, CISDI bersama PUSKAPA Universitas Indonesia mengidentifikasi kerentanan yang ada di masyarakat yang menjadi hambatan utama dalam mendapatkan akses pelayanan.

PN-PRIMA is planned to run until September 2022 in collaboration with 21 Puskesmas in three areas including Depok City, Bekasi Regency, and Bandung City. In the early stages of its intervention in 2022, PN-PRIMA will prioritize increasing the coverage of COVID-19 vaccinations for vulnerable groups, as well as increasing the capacity of COVID-19 surveillance at Puskesmas. At this stage, PN-PRIMA will carry out a number of activities, including increasing the capacity of healthcare workers and community health volunteers, assisting vulnerable groups, integrating services with private health facilities, and maximizing the use of routine report data. Furthermore, PN-PRIMA will strive to ensure the implementation of good governance practices in strengthening primary health services, to the integration of data and services for COVID-19, Non-Communicable Diseases (NCD), and nutrition in their respective regions.

With PN-PRIMA, CISDI seeks to reform human resources in the health sector who are closest to the community: the health cadres. The PN-PRIMA intervention framework encourages more meaningful collaboration and coordination between health cadres and Puskesmas. A total of 1000 health cadres will be trained, assisted, and provided support to maximize their role in surveillance, education, and assistance activities for vulnerable groups.

This program encourages Puskesmas to be more responsive in providing health services to vulnerable groups. In this journey with PN-PRIMA, CISDI and PUSKAPA of Universitas Indonesia identified existing vulnerabilities in the community which are the main barriers in gaining access to services.

Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA)

PUSPA merupakan sebuah program kolaborasi CISDI bersama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat untuk penanganan COVID-19 dengan melakukan penguatan Puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan. Menggunakan pendekatan whole society approach atau pelibatan masyarakat menyeluruh, PUSPA melatih dan menurunkan 500 orang tenaga kesehatan Puskesmas, kader kesehatan bersama tokoh masyarakat setempat untuk menjadi simpul dalam pelaksanaan pengetesan (test), pelacakan (trace), dan perawatan pasien (treat). Dalam upaya akselerasi kapasitas tes COVID-19, PUSPA berupaya pencarian aktif kasus (active case finding) pada tempat sentinel, mendorong penggunaan rapid test antigen secara masif, serta melibatkan masyarakat secara bermakna melalui penerapan Surveilans berbasis masyarakat (SBM). Sementara dalam mendorong perubahan perilaku, tim PUSPA menggalakkan promosi kesehatan di ruang-ruang terbuka publik. Tercatat lebih dari 100 tempat umum berhasil dijangkau, serta lebih dari 700.000 orang berhasil diedukasi oleh lebih dari 3.000 kader PUSPA. Bersama PUSPA, kami juga mengembangkan pemantauan data real-time melalui Dashboard PUSPA yang menyediakan data harian dari 100 Puskesmas wilayah yang tersebar pada 12 kabupaten di Jawa Barat.

Perjalanan PUSPA dimulai dari tahap persiapan sejak bulan November 2020 hingga Maret 2021, dilanjutkan tahap pelaksanaan yang berlangsung sejak Maret hingga Desember 2021. Pada akhir tahap pelaksanaan, perjalanan PUSPA telah menorehkan empat capaian signifikan: 1) Meningkatkan kepatuhan adaptasi 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) hingga 84,4%, 2) Memperkuat jumlah Puskesmas yang memenuhi standar tes WHO hingga 95%, 3) Meningkatkan kapasitas lacak kasus hingga 96,5%, dan 4) Memastikan pemantauan kasus positif COVID-19 hingga 98,5%.

Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA)

PUSPA (Integrated and Champion Puskesmas) is a collaborative program between CISDI and the Government of West Java Province established to mitigate COVID-19 by strengthening Puskesmas as the frontline of health services. Using the whole society approach or whole community involvement, PUSPA trains and deploys 500 Puskesmas healthcare workers, health cadres and local community leaders to become the nodes in the implementation of testing, tracing, and patient care (treating). In an effort to accelerate the capacity of COVID-19 testing, PUSPA seeks active case findings at sentinel sites, encourages widespread use of rapid antigen tests, and involves the community meaningfully through the implementation of community-based surveillance (CBS). In driving behavior change, the PUSPA team conducts health promotion activities in public open spaces. More than 100 public places were recorded, and over 700,000 people were educated by more than 3,000 PUSPA cadres. Working with PUSPA, we also developed real-time data monitoring through the PUSPA Dashboard which provides daily data from 100 regional Puskesmas in 12 districts in West Java.

PUSPA's journey began with its preparation stage from November 2020 to March 2021, followed by the implementation stage which took place from March to December 2021. By the end of the implementation stage, the PUSPA journey had attained four significant achievements: 1) Improving compliance with 3Ws (wearing masks, washing hands, and waiting at a distance) to 84.4%; 2) Strengthening the number of Puskesmas that meet the WHO testing standards to 95%; 3) Increasing case tracking capacity to 96.5%; and 4) Ensuring the monitoring of positive cases of COVID-19 to 98.5%.

Kehadiran PUSPA tidak terlepas dari peranan kemitraan dan kolaborasi lintas sektor yang telah melibatkan unsur pemerintah bersama 26 organisasi nasional dan 100 entitas daerah untuk memberikan dukungan pada berbagai ranah kapasitas intervensi PUSPA. Beberapa pihak diantaranya Paragon Corps, Philips Foundation, Unilever, Mercy Corps Indonesia, dan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Program PUSPA menjadi program jangka panjang di Pemerintah Provinsi Jawa Barat di mana program ini akan terus dilaksanakan pada 2022 dan 2023.

ACTION (Active Citizens Building Solidarity and Resilience in Response to COVID-19)

CISDI bersama konsorsium ACTION (Active Citizens Building Solidarity and Resilience in Response to COVID-19) berfokus pada upaya berkelanjutan dalam merespons kegawatdaruratan kesehatan, serta pemulihan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Langkah ini kami lakukan bekerjasama dengan 17 Puskesmas di 15 kecamatan yang tersebar di Jakarta Timur, Kota Makassar, Kabupaten Bogor, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Lombok Timur. Melalui program ACTION, CISDI menekankan pewujudan ketangguhan komunitas dalam menghadapi pandemi COVID-19 melalui Surveilans Berbasis Masyarakat, penguatan Satuan Tugas (Satgas) COVID-19, serta membekali komunitas dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan di tingkat lokal. Langkah ini melibatkan partisipasi aktif dari perwakilan anggota masyarakat, pemerintah desa-kabupaten/kota, dan Puskesmas untuk mengambil peranan kunci dalam strategi pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Selama sembilan bulan implementasi program, CISDI bersama ACTION setidaknya telah menjangkau 327 orang dari 15 kecamatan di 5 wilayah intervensi untuk terlibat dalam rangkaian aktivitas peningkatan kapasitas meliputi pelatihan monitoring dan deteksi dini kasus COVID-19.

The presence of PUSPA is inseparable from the role of cross-sectoral partnerships and collaborations that involved elements of the government along with 26 national organizations and 100 regional entities that provide support in various areas of PUSPA's intervention capacity. Several parties include Paragon Corps, Philips Foundation, Unilever, Mercy Corps Indonesia, and the Faculty of Psychology, Universitas Indonesia. The PUSPA program has become a long-term program in the Government of West Java Province, where this program will continue to be implemented in 2022 and 2023.

ACTION (Active Citizens Building Solidarity and Resilience in Response to COVID-19)

One of the efforts to encourage reinforcement of primary health care is done collaboratively by CISDI and the ACTION (Active Citizens Building Solidarity and Resilience in Response to COVID-19) consortium, by focusing on sustainable efforts in responding to health emergencies as well as recovery of the community's social condition and economy. We collaborated with 17 Puskesmas in 15 districts across East Jakarta, Makassar City, Bogor District, Yogyakarta City, and East Lombok District. Through the ACTION program, CISDI emphasized the embodiment of a resilient community in facing the COVID-19 pandemic through Community-based Surveillance, reinforcement of the COVID-19 Task Force and equip the community with knowledge and skills to fulfill their needs at the local level. This measure involved active participation from the community representatives, the governments of the villages-districts/cities, and Puskesmas to play the key role in the strategies of preventing and mitigating COVID-19. Within nine months of the program implementation, CISDI and ACTION had reached at least 327 people from 15 sub-districts in 5 intervention areas to be involved in a series of capacity-building activities that included training on monitoring and early detection of COVID-19 cases.

Selain itu, dukungan dan komitmen pemangku kepentingan di daerah yang menyusun langkah-langkah tanggap menjadi salah satu pembelajaran penting. Seperti yang diinisiasi dalam ranah regulasi di Desa Lenek, Lombok Timur dalam menerbitkan Standard Operating Procedure (SOP) untuk memperjelas alur koordinasi Satgas COVID-19. Hal serupa juga muncul di wilayah Kabupaten Bogor, Kota Yogyakarta, dan Kota Makassar yang mengembangkan pola koordinasi lintas sektor untuk menyusun langkah strategis dan mitigasi penanggulangan COVID-19. Selain itu, pelibatan aktif para pihak juga muncul untuk menyusun strategi dalam mempengaruhi perilaku dan penerapan protokol kesehatan melalui kampanye publik dan produk-produk komunikasi.

Disrupsi COVID-19 yang tidak terlepas pada kondisi ekonomi dan sosial masyarakat menjadi pertimbangan CISDI bersama ACTION untuk mendukung terciptanya resiliensi kesehatan di tingkat lokal. Hal ini kami tempuh dengan melatih lebih dari hampir 200 orang yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tingkat lokal agar mampu memproduksi perlengkapan sanitasi dan alat pelindung diri (Personal Protective Equipment) yang terstandarisasi berupa masker kain, pakaian hazmat all cover, dan hand sanitizer. Salah satu pembelajaran penting bersama ACTION adalah komunitas yang memiliki ketangguhan yang baik dalam menghadapi pandemi perlu diberikan kesempatan yang diberikan kesempatan untuk terlibat penjangkauan kelompok rentan kesehatan, melalui pendekatan peer/support group.

Konsorsium ACTION merupakan kolaborasi antar organisasi masyarakat sipil di Indonesia yang didukung oleh Uni Eropa bersama konsorsium yang yang beranggotakan HIVOS Indonesia, CISDI, KAPAL Perempuan, Pamflet, PUPUK dan Sabda. Keterlibatan CISDI dalam konsorsium ACTION berlangsung sejak November 2020 dan berakhir pada Juli 2021, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program yang berkaitan dengan kesehatan dan pemberdayaan kader.

In addition, support and commitment of the local stakeholders who formulate the response steps are of important learning. As initiated within the regulations in Lenek Village, East Lombok launched a Standard Operating Procedure (SOP) to elaborate the coordination process for COVID-19 Task Force. Similar initiatives occurred in Bogor District, Yogyakarta City, and Makassar City, which developed intersectoral coordination processes to formulate strategic plans for COVID-19 mitigations. The active participation of many stakeholders also emerged to formulate the strategy to influence behavior and implement health protocols through public campaigns and communication materials.

Disruptions brought about by the COVID-19 that are inseparable from the economic and social conditions of the community have been the consideration of CISDI and ACTION to promote health resilience at the local level. We undertook this measure by providing training to over 200 owners of local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) so that they could produce standardized sanitary products and Personal Protective Equipment (PPE) such as cloth face masks, all-cover hazmats, and hand sanitizers. One of the key take-aways with ACTION is that in order for the community to exercise resilience during the pandemic, they should be given the opportunities to be involved in the outreach of health-vulnerable groups through the peer/support group approach.

The ACTION Consortium is a collaboration between civil society organizations in Indonesia supported by the European Union with a consortium consisting of HIVOS Indonesia, CISDI, KAPAL Perempuan, Pamflet, PUPUK and Sabda. CISDI's involvement in the ACTION Consortium started from November 2020 through July 2021, and was specifically responsible for program implementation related to health and community health volunteers empowerment.

Perencanaan Strategis untuk Reformasi Sistem Kesehatan

Membentuk masa depan 'baru' bagi Sistem Kesehatan Nasional pasca pandemi COVID-19 menjadi penting dan mendesak. Untuk itu, sejak tahun 2020, CISDI menggagas Foresight - sebuah upaya metodologis untuk membentuk masa depan pembangunan kesehatan di Indonesia berdasarkan dinamika situasi saat ini. Secara deliberatif, foresight dilakukan pada tiga elemen pilar Sistem Kesehatan Nasional yang dianggap memiliki daya ungkit paling tinggi, yakni Jaminan Kesehatan Nasional (bekerja sama dengan USAID-HFA), Layanan Kesehatan Primer (bekerja sama dengan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, AIPI), dan Pasar Tenaga Kerja Kesehatan (bekerja sama dengan Rumah Sakit Mayapada).

Berbeda dari perencanaan pembangunan kesehatan yang bersifat top-down, teknokratis, dan cenderung kuantitatif, foresight berangkat dari pemindaian semesta (horizon scanning) pembangunan kesehatan, yakni berdasar apa yang berkembang di masyarakat dalam bentuk kejadian (event) dan kecenderungan (trend). Pemetaan events dan trends ini melibatkan para pemangku kepentingan pembangunan: pemerintah, sektor bisnis, masyarakat sipil, akademisi, kaum muda, dan beragam pihak lainnya. Hasil pemindaian ini kemudian dipertemukan dan diolah bersama dengan data kuantitatif dan pandangan ahli melalui konsultasi terbatas (Delphi).

Melalui aktivitas foresight, CISDI menghasilkan satu set lengkap elemen kunci reformasi JKN (forthcoming), layanan kesehatan primer, dan pasar tenaga kerja kesehatan (forthcoming) Indonesia 2024-2030, berupa: (i) identifikasi tantangan; (ii) prioritas dan target; (iii) indikator keberhasilan; (iii) skenario; (iv) rancangan kelembagaan; dan (v) kerangka regulasi.

Strategic Planning for Health System Reform

Shaping a 'new' future for the National Health System after the COVID-19 pandemic is a matter of utmost importance and urgency. To that end, since 2020, CISDI has initiated foresight - a methodological effort to shape the future of health development in Indonesia based on the dynamics of the current situation. Foresight is carried out in a deliberative manner on the three pillar elements of the National Health System that are considered to have the highest leverage, namely the National Health Insurance (in partnership with USAID-HFA), Primary Health Services (in collaboration with the Indonesian Academy of Sciences, AIPI), and the Labor Market of Healthcare Workers (in collaboration with Mayapada Hospital).

Unlike health development planning which is of top-down and technocratic nature and tends to be quantitative, foresight begins with the horizon scanning of health development, which is based on what is developing in society in the form of events and trends. This mapping of events and trends involves development stakeholders: the government, business sector, civil society, academics, the youth, and various other parties. The results of these scans are then combined and processed with quantitative data and expert opinions through limited consultation (Delphi). Through the foresight activities, CISDI has produced a complete set of key elements for reforming the National Health Insurance or JKN (forthcoming), primary health services, and the Indonesian healthcare worker labor market (forthcoming) 2024-2030, consisting of the following outputs: (i) identification of challenges; (ii) priorities and targets; (iii) indicators of success; (iii) scenarios; (iv) institutional design; and (v) regulatory framework.

Kehadiran foresight diharapkan dapat memenuhi kriteria utuh dan lengkap dalam perencanaan pembangunan kesehatan Indonesia. 'Utuh', karena memperhitungkan seluruh aspek 'apa' yang dituju oleh pembangunan kesehatan dan 'bagaimana' pembangunan kesehatan akan dilakukan, dan 'Lengkap', karena tidak hanya melibatkan metodologi ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif, melainkan juga pelibatan seluruh pemangku kepentingan pembangunan.

Seluruh upaya ini dilakukan karena CISDI meyakini peranan penting perencanaan pembangunan kesehatan yang utuh dan lengkap sebagai landasan dalam pelaksanaan serta pengawasan pembangunan yang efektif. Pelajaran utama yang ditarik dari masa pandemi COVID-19 adalah fakta bahwa pembangunan kesehatan tidak akan berjalan dengan efektif walaupun diawasi, jika perencanaannya tidak dilakukan secara utuh dan lengkap.

Didasari motivasi untuk menyiapkan bahan pembelajaran dari pemerintah saat ini sekaligus masukan bagi pemerintahan ke depan, ketiga rangkaian lengkap laporan Foresight akan kami serahkan kepada Bappenas RI dan Kementerian Kesehatan pada kuartal 4 tahun 2023.

Pengendalian Tembakau

Konsumsi tembakau dikategorikan sebagai penyebab kematian yang dapat dicegah nomor satu di dunia. Namun secara ironis tidak dianggap sebagai ancaman oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Tahun 2021 menandai empat tahun perjalanan CISDI dalam menggerakkan intervensinya di ranah pengendalian tembakau. Setelah memulai kontribusi pada upaya pengendalian dari area edukasi pencegahan konsumsi tembakau untuk remaja pada tahun 2016, lalu bergeser ke upaya advokasi cukai tembakau untuk pengendalian di sejak tahun 2018, di tahun 2021, CISDI mulai mencoba berkontribusi dalam pengembangan program smoking cessation atau bantuan berhenti merokok yang dilakukan oleh Kemenkes, sambil tetap melanjutkan upaya advokasi untuk cukai tembakau.

The foresight is expected to meet the whole and comprehensive criteria in Indonesia's health development planning. The criteria are considered 'whole', as they take into account all aspects of 'what' health development aims for and 'how' health development will be carried out; and 'comprehensive', as they do not only involve quantitative and qualitative scientific methodologies but also involve all development stakeholders.

All of these efforts were undertaken as CISDI believes in the important role of a whole and comprehensive health development planning for effective implementation and monitoring of the development. The main insight drawn from the COVID-19 pandemic is the fact that health development would not run effectively if the planning were not carried out in a whole and comprehensive manner, even if it were supervised.

Motivated to prepare learning materials from the current government as well as input for the government for the future, we will submit the three complete series of foresight reports to the Indonesian National Development Planning Agency and the Ministry of Health in the fourth quarter of 2023.

Tobacco Control

Tobacco consumption is categorized as the leading cause of preventable death worldwide. However, ironically it is not considered a threat by most people in Indonesia. The year 2021 marks four years of CISDI's journey in mobilizing its intervention in tobacco control. After commencing its contributions to controlling efforts for tobacco consumption prevention education for adolescents in 2016, then shifting to advocacy efforts on tobacco excise for control since 2018, in 2021 CISDI began to contribute to the development of smoking cessation programs or smoking cessation assistance implemented by the Ministry of Health, while continuing to advocate for tobacco excise.

Di ranah penghentian merokok atau smoking cessation, CISDI dipercaya oleh WHO Indonesia untuk bermitra dengan Kementerian Kesehatan RI dalam mengembangkan platform pelatihan daring guna melatih tenaga kesehatan di seluruh pelosok Indonesia dalam melakukan layanan upaya berhenti merokok (LJJ UBM). Selain itu, CISDI juga dilibatkan untuk melakukan asesmen awal pada program yang akan diluncurkan dengan bantuan teknis dari Kemenkes RI.

Materi pelatihan yang diproduksi CISDI merupakan adaptasi dari modul pembelajaran yang dimiliki WHO dan Kemenkes RI yang dikemas menjadi program pembelajaran interaktif serta inovatif berupa video, presentasi, kuis, peragaan, dan tugas. Materi pembelajaran diintegrasikan pada platform pembelajaran yang dimiliki oleh Badan Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Ciloto dan telah diujicobakan dalam pilot training kepada 30 tenaga kesehatan dari 22 puskesmas yang tersebar dari berbagai kota/kabupaten se-Indonesia. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 5 hari melalui kombinasi pertemuan daring lewat Zoom meeting dan pembelajaran mandiri di tempat tugas tenaga kesehatan masing-masing. Proyek LJJ UBM ini merupakan langkah awal dari CISDI untuk melengkapi kontribusi dalam upaya pengendalian tembakau.

Pada upaya advokasi cukai tembakau, di tahun 2021, CISDI berhasil mempublikasikan 3 studi tentang "Perubahan perilaku merokok selama 10 bulan masa pandemi COVID-19", "Beban biaya kesehatan akibat rokok di tahun 2019", serta "Dampak makroekonomi dari cukai tembakau". Ketiga studi ini kami jadikan materi advokasi yang disampaikan secara langsung melalui pertemuan audiensi dengan pemangku kebijakan dan diskusi publik.

As for smoking cessation, CISDI is entrusted by WHO Indonesia to partner with the Indonesian Ministry of Health to develop an online training platform to train healthcare workers from all over Indonesia in providing smoking cessation services (layanan upaya berhenti merokok - LJJ UBM). In addition, CISDI is involved in conducting an initial assessment of the program to be launched with technical assistance from the Indonesian Ministry of Health.

The training materials produced by CISDI are adapted from the learning modules owned by WHO and the Indonesian Ministry of Health, delivered through interactive and innovative learning programs containing videos, presentations, quizzes, demonstrations, and assignments. The learning materials are integrated and made available on a learning platform owned by the Ciloto Health Training Agency (Bapelkes) and was tested in a pilot training for 30 healthcare workers from 22 Puskesmas from various cities/districts throughout Indonesia. The training activity lasted for 5 days by employing a combination of online meetings over Zoom and independent learning at the location of duty of each healthcare worker. The LJJ UBM project is CISDI's first step towards completing its contribution in tobacco control efforts.

As for the efforts for tobacco excise advocacy, in 2021 CISDI succeeded in publishing 3 studies on "Changes in Smoking Status and Behaviours After the First Ten Months of Covid-19 Pandemic in Indonesia", "The 2019 Economic Cost of Smoking-Attributable Diseases in Indonesia", and "The Macroeconomic Impacts of Tobacco Taxation". We drew upon these three studies to create advocacy materials that were delivered directly through audience meetings with policymakers and public discussions.

Didukung oleh konten rutin pada akun @sebelahmata_cisdi dan rangkaian kampanye publik “Pulih Kembali 2.0: Sisihkan uang yang kamu bakar untuk mereka yang sedang berjuang”, kajian-kajian CISDI berhasil menarik perhatian pembuat kebijakan, terutama jajaran Kementerian Keuangan. Salah satu yang menjadi sorotan, hasil kajian CISDI masuk dalam paparan Menteri Keuangan saat pengumuman kenaikan tarif cukai tembakau tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa kajian-kajian tersebut dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan cukai.

Kombinasi dari produksi basis bukti yang mumpuni secara metodologi ilmiah, penyampaian basis bukti secara kreatif dan terarah, serta kolaborasi dengan organisasi jejaring pengendalian tembakau, terbukti mampu mendorong perubahan kebijakan ke arah positif. Di tahun 2022, tarif cukai kembali naik dengan rata-rata 12,5%. Meskipun kenaikan tarifnya bisa dikatakan cukup rendah atau moderat, perubahan kebijakan yang dirasa paling signifikan adalah penyederhanaan golongan tarif cukai sigaret, dari 10 golongan menjadi 8. Penyederhanaan golongan dapat mengurangi variasi harga rokok yang memungkinkan perokok berpindah ke rokok yang lebih murah. Langkah penyederhanaan ini merupakan perubahan kebijakan yang sudah ditunggu, setelah roadmap simplifikasi cukai dibatalkan pada tahun 2018. Ke depannya, CISDI masih akan terus memproduksi basis bukti dan mengawal kebijakan cukai tembakau, karena faktanya di Indonesia masih dapat ditemukan rokok murah yang dapat dijangkau dengan mudah oleh anak-anak.

Supported by regular content on the @sebelahmata_cisdi Instagram account and the series of public campaigns titled “Pulih Kembali 2.0 (or Recovery 2.0): Set aside the money you burn for those who are struggling”, CISDI studies have successfully attracted the attention of policymakers, especially the Ministry of Finance. One of the highlights is the results of a study that were included in the explanation of the Minister of Finance during the announcement of the increase in tobacco excise rates for 2022. This indicates that these studies are taken into consideration in determining excise policy.

The combination of scientifically sound research, creative and targeted presentation of the evidence-based results, and collaboration with tobacco control network organizations, has successfully driven policy changes in a positive direction. In 2022, the excise tax rate increased again by an average of 12.5%. Although the rate increase can be considered to be quite low or moderate, the most significant policy change is the simplification of the cigarette excise tiers, which decreased from 10 tiers to 8. This simplification measure is a policy change that had been awaited, after the excise simplification roadmap was canceled in 2018. In the future, CISDI will continue to produce evidence-based studies and oversee tobacco excise policies, since in Indonesia cheap cigarettes can still be easily accessed by young children.

Pengendalian Konsumsi Minuman Berpemanis
Dalam Kemasan

Selain mendorong perbaikan kebijakan cukai tembakau untuk mendukung upaya pencegahan penyakit, di tahun 2021, CISDI mulai masuk ke isu ekstensifikasi barang kena cukai (BKC). Selama puluhan tahun, terdapat tiga jenis barang kena cukai di Indonesia, yakni hasil tembakau, etil alkohol, dan minuman beralkohol. Sementara itu, penyakit diabetes yang disebabkan oleh konsumsi gula yang tinggi menunjukkan tren yang harus diwaspadai. Sebanyak 19,5 juta orang penduduk Indonesia merupakan penderita Diabetes yang seumur hidupnya harus menjalani pengobatan dengan biaya yang tidak sedikit. Beban biaya kesehatan yang harus dikeluarkan diperkirakan mencapai 21,2 triliun Rupiah pada 2021 untuk pembiayaan penyakit ini. Beban ini merupakan konsekuensi yang harus ditanggung baik oleh pemerintah maupun masyarakat (IDF Diabetes Atlas, 2021). Indonesia tercatat sebagai peringkat 3 tertinggi negara dengan konsumsi Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK) di Asia Tenggara dengan jumlah konsumsi sebanyak 20,23 liter/orang/tahun (Ferretti & Mariani, 2019). Maka, dengan justifikasi tersebut, MBDK menjadi salah satu opsi yang paling layak (feasible) untuk dijadikan barang kena cukai berikutnya.

Mengikuti langkah-langkah yang pernah dilakukan untuk mengadvokasi cukai tembakau, CISDI juga melakukan kajian mendalam tentang MBDK termasuk tentang persepsi publik mengenai MBDK. Karena isu cukai MBDK masih sangat asing bagi masyarakat, sehingga upaya kami dalam advokasi tidak langsung diarahkan pada perubahan kebijakan, tetapi didahului dengan edukasi tentang bahaya MBDK kepada masyarakat. Maka di tahun pertama, upaya CISDI difokuskan pada upaya meningkatkan kesadaran masyarakat lewat Media Sosial @fyiindonesians.

Controlling the Consumption of Pre-Packaged
Sugar-Sweetened Beverages

In addition to encouraging improvements in tobacco excise policies to support disease prevention efforts, in 2021 CISDI began to enter into the issue of extensification of excisable goods. For decades, there have been three types of excisable goods in Indonesia, namely tobacco products, ethyl alcohol, and alcoholic beverages. On the other hand, diabetes which is caused by high sugar consumption shows an alarming trend. A total of 19.5 million people in Indonesia are those with diabetes who need to undergo treatment for the remainder of their lives at no small cost. The burden of health costs that must be incurred to finance the treatment of this disease is estimated to reach 21.2 trillion Rupiah in 2021. This burden is a consequence that must be borne by both the government and the community (IDF Diabetes Atlas, 2021). Indonesia was listed as the country with the third highest consumption of Pre-Packaged Sugar-Sweetened Beverages (SSBs) in Southeast Asia with a total consumption of 20.23 liters/person/year (Ferretti & Mariani, 2019). This justifies SSBs as one of the most feasible options to become the next excisable goods.

Following the measures that have been undertaken to advocate for tobacco excise, CISDI also conducted an in-depth study of SSBs including about the public's perception of SSBs. As SSBs excise remains a foreign issue to the public, our efforts in advocacy are not directed at policy changes, but are preceded by educating the public about the dangers of SSBs. In the first year, CISDI's efforts were focused on increasing public awareness by means of social media, through the @fyiindonesians Instagram account.

Selain itu, CISDI juga berupaya untuk membangun koalisi dengan organisasi-organisasi masyarakat sipil yang juga memiliki keresahan terhadap pengendalian konsumsi minuman berpemanis. Di tahun 2022, program ini akan terus berlanjut dengan agenda riset dan kampanye publik yang masif.

Young Health Programme

Selain menjangkau intervensi di area advokasi kebijakan yang membatasi akses konsumsi produk berisiko, di tahun 2021, CISDI kembali berkecimpung di ranah edukasi dan pemberdayaan remaja. Bekerjasama dengan Yayasan Plan International Indonesia, kami melaksanakan program bertajuk Young Health Programme. Tujuan dari program berjangka waktu lima tahun ini adalah meningkatkan pengetahuan remaja di daerah DKI Jakarta tentang berbagai upaya pencegahan penyakit tidak menular (PTM), sehingga remaja diharapkan memiliki ruang, kapasitas dan kesadaran untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri mereka.

Dengan tujuan tersebut, program ini dirancang untuk mempengaruhi berbagai kelompok masyarakat yang berhubungan erat dengan remaja, maka ragam pelatihan yang ditawarkan, tidak hanya menargetkan remaja, tetapi juga orang tua, guru, tenaga kesehatan di Puskesmas, serta pejabat daerah terkait. Diharapkan, tidak hanya remaja yang mau mengubah perilakunya, tetapi orang dewasa di sekitarnya dan fasilitas publik juga turut mendukung perubahan tersebut.

In addition, CISDI made efforts to establish coalitions with civil society organizations that are also concerned about controlling the consumption of pre-packaged sugar-sweetened beverages. In 2022, this program will continue with a research agenda and massive public campaign.

Young Health Programme

In addition to engaging in interventions in advocating policies that limit access to consumption of risky products, in 2021 CISDI was again involved in the education and empowerment of adolescents. In collaboration with Yayasan Plan International Indonesia, we implemented a program called the Young Health Programme. The purpose of this five-year program is to increase the knowledge of adolescents in the DKI Jakarta area on the various efforts to prevent non-communicable diseases (NCDs), aiming for the adolescents to have the space, capacity, and awareness to make informed decisions about their own health.

With this goal in mind, this program was designed to influence various community groups that are closely related to the youth; therefore, the various trainings offered target not only adolescents, but also parents, teachers, healthcare workers at the Puskesmas, and relevant local officials. It is hoped that not only the adolescents who are willing to change their behavior, but also the adults around them and the public facilities also support these changes.

Di tahun pertama ini, tim CISDI berhasil merekrut 84 peer educator (PE) atau pendidik sebaya dari 20 sekolah di Jakarta. Sejumlah 3.641 remaja telah disentuh oleh kegiatan edukasi yang dilaksanakan oleh PE; 164 orang tua telah mengikuti pertemuan yang bertujuan untuk meningkatkan kepekaan orang tua akan kebutuhan remaja; 36 orang guru dan staf sekolah telah mengikuti pelatihan terkait penyakit tidak menular; 75 pejabat terkait telah mengikuti pertemuan lintas sektor dan melaporkan peningkatan pemahaman akan isu ini; dan 11 tenaga kesehatan tersosialisasikan akan program Young Health Programme.

Meskipun program ini awalnya dirancang untuk mengurangi risiko penyakit tidak menular di masa depan, pada perjalanannya, tim CISDI menemukan adanya kebutuhan untuk mengatasi masalah kesehatan mental pada remaja. Untuk itu, tim CISDI memfasilitasi sesi konseling bagi 5 orang PE yang membutuhkan. Ke depannya, sensitivitas terkait kebutuhan remaja akan terus menjadi pendekatan yang tim CISDI gunakan dalam melaksanakan program pemberdayaan remaja. Pendampingan secara intens berhasil meningkatkan kepercayaan diri remaja untuk menyuarakan kebutuhannya secara bermakna sebagai bagian dari partisipasi publik, maupun melalui paparan pada pertemuan pemangku kepentingan dan lintas generasi. Selain itu, tim CISDI tidak hanya terpaku pada cara-cara konvensional, tetapi juga menggunakan metode kreatif sebagai media pembelajaran seperti video singkat, kuis daring dan luring, dan kompetisi sosial media.

Di tahun 2022, program ini akan dilanjutkan dengan menargetkan 10.000 remaja untuk mendapatkan edukasi dari pendidik sebaya. Selain itu, di tahun 2022 juga akan ada acara publik yang dirancang untuk menjadi wadah bagi remaja menyalurkan bakat dan minatnya secara kreatif sekaligus memperbesar jangkauan dari program ini.

In this first year, the CISDI team succeeded in recruiting 84 peer educators (PE) from 20 schools in Jakarta. A total of 3,641 youths were engaged in the educational activities carried out by the PEs; 164 parents attended meetings intended to increase the parents' sensitivity towards the needs of the adolescents; 36 teachers and school staff attended trainings on non-communicable diseases; 75 relevant officials attended cross-sectoral meetings and reported increased understanding of the issue; and 11 healthcare workers were trained to provide services that are sensitive to the youths' needs.

Although this program was originally designed to reduce the risk of non-communicable diseases in the future, along the way the CISDI team discovered the need to address mental health problems among adolescents. To that end, the CISDI team facilitated counseling sessions for 5 PEs in need. Sensitivity towards the youth's needs will remain the approach the CISDI team uses in implementing youth empowerment programs. Intensive mentoring has succeeded in increasing the youth's confidence to voice their needs meaningfully as part of public participation, as well as through exposure in stakeholder and cross-generational meetings. In addition, the CISDI team focuses not only on conventional methods, but also creative methods to be used as learning media, such as short videos, online and in-person quizzes, and social media competitions.

In 2022, this program will continue with a target of 10,000 youths to receive education from peer educators. In addition, in 2022 we will hold a public event designed to function as a forum for the youth to channel their talents and interests in a creative way while expanding the reach of this program.

TRACK SDGs

Upaya meningkatkan kualitas kesehatan tidak dapat dipisahkan dari upaya pembangunan secara umum. Dengan misi membantu pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), sejak tahun 2019 CISDI mengembangkan platform TRACK SDGs untuk berperan aktif sebagai ruang monitoring, berbagi informasi dan pengetahuan terkait SDGs dan praktik-praktik baik dari aktor pembangunan non-pemerintah (Non-State Actors/NSA) di Indonesia.

Sepanjang tahun 2021, sejumlah 26 organisasi telah bergabung menjadi anggota TRACK SDGs. Sehingga jumlah total organisasi anggota TRACK SDGs saat ini mencapai 79 organisasi yang tersebar di 19 provinsi di Indonesia. CISDI melanjutkan Program Kelas SDGs pada seri ke-#4 dengan mengangkat tema "Lingkungan yang Berkelanjutan sebagai Prasyarat Kesehatan Masyarakat". Kegiatan ini terlaksana secara daring pada bulan Maret 2021 diikuti oleh 34 peserta dari 23 organisasi.

Sebagai upaya memperluas kesempatan dan peluang pembiayaan dalam pencapaian SDGs, tim CISDI memfasilitasi 11 organisasi anggota untuk mengikuti Speed Dating Proposal bekerja sama dengan platform Benih Baik. Sedangkan untuk memperluas jangkauan TRACK SDGs, di tahun 2021, tim CISDI juga melakukan pemetaan terhadap lebih dari 150 organisasi masyarakat sipil (CSO) di Indonesia sebagai pihak-pihak potensial untuk terlibat di platform TRACK SDGs.

Selain itu, secara reguler tim CISDI juga terus memproduksi pengetahuan melalui artikel, cerita akar rumput, dan video pembelajaran pada website tracksdgs.id dan media sosial TRACK SDGs. Beberapa artikel dan cerita akar rumput yang ditampilkan di website dan media sosial TRACK SDGs merupakan hasil wawancara dengan para anggota maupun kontribusi langsung dari para anggota lewat kepesertaan mereka di platform website TRACK SDGs.

TRACK SDGs

The efforts to improve health quality are inextricably linked to development efforts in general. Since 2019, with the mission to assist in achieving the Sustainable Development Goals/SDGs, CISDI has developed a platform called TRACK SDGs to play an active role as a space to monitor and share information and knowledge concerning SDGs and the best practices of non-state actors (NSAs) in Indonesia.

Throughout 2021, a total of 26 organizations joined as TRACK SDGs members. Therefore, the total number of organizations becoming members of the TRACK SDGs is currently 79, spread across 19 provinces in Indonesia. CISDI continued with implementing series #4 of the SDGs Course Program by raising the theme: "Sustainable Environment as a Prerequisite of Public Health". This program was held online in March 2021 and was attended by 34 participants from 23 organizations.

To increase funding opportunities in achieving SDGs, the CISDI team facilitated 11 members to participate in the Speed Dating Proposal, in collaboration with a platform called Benih Baik. In 2021, to broaden the scope of TRACK SDGs, the CISDI team also mapped out more than 150 Civil Service Organizations (CSOs) in Indonesia as potential parties to be involved in the TRACK SDGs platform.

In addition, the CISDI team regularly and continuously produced knowledge through articles, stories from grassroots' movement, and learning videos uploaded on tracksdgs.id and TRACK SDGs' social media accounts. A number of articles and stories from grassroots' movement available on the TRACK SDGs' website and social media accounts are the outputs of interviews with the members and their direct contributions by participating in the TRACK SDGs' website.

Ke depan, selain tetap menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas lewat Kelas SDGs, TRACK SDGs juga akan memperkuat fungsi community engagement dan monitoring data SDGs. Fungsi community engagement TRACK SDGs akan diperkuat melalui kegiatan forum diskusi dan berbagi pengetahuan secara rutin. Sedangkan fungsi monitoring data SDGs disalurkan lewat penelitian, advokasi, dan penyediaan dashboard SDGs di platform website TRACK SDGs.

SOSNAKES.ID

Sejak akhir tahun 2020, CISDI berkoalisi dengan Amnesty International Indonesia, Public Virtue, dan KawalCOVID-19 untuk mengembangkan sebuah platform pelaporan kondisi kerja tenaga kesehatan di masa pandemi COVID-19. Proyek bersama ini bertujuan untuk mendorong partisipasi publik untuk mendesak negara agar lebih serius melindungi hak-hak tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19, serta bekerja optimal melayani hak atas kesehatan masyarakat. Proyek ini dilatarbelakangi oleh keinginan bersama untuk menjadi bagian dalam menyuarakan kepentingan hak tenaga kesehatan sebagai bentuk solidaritas dan memastikan suara tenaga kesehatan terdengar. Sangat penting bagi tenaga kesehatan dan masyarakat untuk melaporkan pelanggaran hak agar dapat ditindaklanjuti. Data yang terkumpul akan diolah menjadi pemetaan data situasi, advokasi dan rekomendasi kebijakan, serta dorongan terhadap pembenahan sistem kesehatan khususnya terkait keselamatan dan keamanan tenaga kesehatan.

Besides continuing to implement capacity building programs through the SDGs Course, TRACK SDGs will also reinforce the community engagement and SDGs data monitoring functions. The community engagement function of TRACK SDGs will be strengthened through discussion and knowledge-sharing forums regularly. On the other hand, the SDGs data monitoring function shall be channeled through research, advocacy, and the provision of the SDGs dashboard on the TRACK SDGs' website.

SOSNAKES.ID

Since the end of 2020, CISDI has been in coalition with Amnesty International Indonesia, Public Virtue, and KawalCOVID-19 to develop a platform for reporting healthcare workers' work conditions during the COVID-19 pandemic. This joint project aims to encourage public participation in urging the government to make more considerable efforts to protect the healthcare workers' rights during the COVID-19 pandemic, and work optimally to fulfill their rights to public health. This project was created due to a mutual desire to be part of communicating the healthcare workers' rights as a form of solidarity and ensure the healthcare workers' voices be heard. It is fundamental for healthcare workers and the public to report violation of rights so that they can be followed up. The collected data are processed into a situational mapping of data, advocacy, and policy recommendations, as well as a driver for health system improvement, specifically healthcare workers' safety and security.

Dalam jangka waktu beberapa bulan sejak website sosnakes.id diluncurkan, terkumpul ± 40 laporan aduan. Dari 13 laporan yang berhasil didata, 12 di antaranya mengadu tentang insentif, misalnya insentif yang belum dibayar, adanya pemotongan, tidak transparannya pembagian insentif, tidak merata, serta adanya ancaman pemecatan pada nakes yang bersangkutan.

Selain pengembangan platform pelaporan, CISDI bersama koalisi juga mengadakan kampanye untuk mendorong pemenuhan hak-hak tenaga kesehatan dalam bentuk video promosi dan edukasi serta bekerja sama dengan influencer untuk memperbesar jangkauan. Enam video yang diproduksi dan diunggah di seluruh kanal media sosial koalisi berhasil menjangkau 162.427 akun (data per-3 Desember 2021).

Di tahun 2022, kampanye SOSNAKES.ID akan terus dilanjutkan dengan wawancara mendalam kepada pelapor untuk menyusun catatan narasi advokasi yang lebih menyeluruh.

KOLABORASI: CISDI X RELATIF PERSPEKTIF

Di tahun 2021, CISDI melakukan pendampingan untuk pengembangan organisasi Relatif Perspektif, sebuah media podcast kesehatan yang pada awalnya terbentuk secara sukarela oleh sekelompok tenaga kesehatan. CISDI merasa kesempatan pengembangan organisasi ini layak diupayakan karena adanya kesamaan kepentingan untuk meningkatkan kapasitas kaum muda kesehatan di Indonesia dalam platform media sosial. Pendampingan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu pembentukan legalitas organisasi dan pengembangan program.

Approximately 40 complaint reports had been collected within several months since sosnakes.id was launched. Out of 13 reports that were successfully collected, 12 of them contained complaints about incentives, such as unpaid incentive compensation, pay cuts, untransparent and unequal incentive distribution, and threats of dismissals made towards the healthcare workers.

In addition to developing the reporting platform, CISDI and its coalitions also conduct campaigns to promote the healthcare workers' rights fulfillment by using promotional videos and educational activities and collaborating with influencers to extend the reach of the campaigns. Six videos produced and uploaded across the coalition's social media platforms successfully reached 162,427 accounts (per 3 December 2021).

In 2022, the SOSNAKES.ID campaign will continue to be implemented, involving in-depth interviews with informants (pelapor) to formulate a more comprehensive narrative for advocacy.

COLLABORATION: CISDI X RELATIF PERSPEKTIF

In 2021, CISDI assisted in the development of Relatif Perspektif, a podcast focusing on health, which was first established voluntarily by a group of healthcare workers. CISDI is of the opinion that this opportunity for organizational development was worth the effort as there is a common interest in improving the young healthcare workers' capacity in Indonesia through a social media platform. Our assistance was performed using two methods, namely the establishment of the organization's legality and program development.

Sepanjang tahun 2021, CISDI bersama tim Relatif Perspektif telah melaksanakan 6 kelas pelatihan bertajuk "Bilik Didik" dengan total peserta mencapai 101 orang. Tema yang diangkat dalam Bilik Didik cukup bervariasi dan seputar komunikasi, yaitu copywriting, kampanye perubahan perilaku, creative fundraising, kampanye media sosial, manajemen konten, dan evaluasi dampak kampanye media sosial yang keseluruhannya diperuntukkan bagi pengolahan materi pesan kesehatan. Selain itu, kami juga memproduksi 5 podcast, 2 artikel, dan 3 newsletter, dengan total audiens diperkirakan mencapai lebih dari 730 orang. Salah satu podcast yang bertajuk "Semua tentang Pelayanan COVID-19 di Puskesmas" dengan narasumber Nidya Eka Putri (Regional Technical Assistant PUSPA) meraih Juara 3 dalam lomba podcast KBR x Prakarsa.

Di tahun 2022, CISDI akan terus mendampingi Relatif Perspektif pada pengembangan sumber daya manusia dan publikasi pesan kesehatan melalui beragam kanal kreatif.

Aktif Mendorong Evidence-Informed Policy Making, Komitmen CISDI Memperkuat Kebijakan Kesehatan berbasis Bukti

WHO (2022) menjelaskan bahwa Evidence-informed policy making (EIPM) bertujuan untuk memastikan bahwa bukti terbaik yang berasal dari riset ilmiah hingga pertimbangan lain seperti konteks sosial, budaya, politik, hingga opini publik dapat digunakan untuk menginformasikan pengambilan kebijakan. Pendekatan ini menekankan pentingnya penggunaan bukti yang relevan untuk meningkatkan kualitas kebijakan serta memastikan bahwa bukti yang digunakan telah dinilai secara sistematis dan transparan tanpa terpengaruh konflik kepentingan (WHO, 2022). Pada implementasinya, EIPM mengedepankan prinsip kesetaraan, keberadilan, transparansi dan akuntabilitas dalam penerapannya (WHO, 2022).

Throughout 2021, CISDI and the Relatif Perspektif team conducted 6 training courses entitled "Bilik Didik (Education Booth)" involving 101 participants in total. The themes raised in the Bilik Didik varied and were related to communication, such as copywriting, behavioral change campaigns, creative fundraising, social media campaigns, content management, and evaluation of the impact of the social media campaigns. All of these are intended for processing health promoting messages. In addition, we produced 5 podcasts, 2 articles, and 3 newsletters, with an estimated total audience of more than 730 individuals. One of the podcasts titled "All about COVID-19 Services in Puskesmas" with Nidya Eka Putri (Regional Technical Assistant of PUSPA) as the speaker won third place in the KBR x Prakarsa podcast competition.

In 2022, CISDI will continuously assist the Relatif Perspektif in terms of human resource development and health message publications through different creative channels.

Actively Encouraging Evidence-Informed Policy Making, CISDI's Commitment to Strengthening Evidence-Based Health Policy

WHO (2022) explains that Evidence-informed Policy Making (EIPM) aims to ensure that the best evidence from scientific research and other considerations such as social context, culture, politics, and public opinion can be used to inform policy making. This approach emphasizes the significance of the use of relevant evidence to improve the quality of the policy and ensure that the evidence incorporated is assessed in a systematic and transparent manner and is unaffected by conflicts of interest (WHO, 2022). EIPM promotes the principles of equity, equality, transparency, and accountability in its implementation (WHO, 2022).

Sepanjang tahun 2021, CISDI secara konsisten melahirkan riset-riset ilmiah yang diakui kredibilitasnya melalui saluran publikasi dengan impact score tinggi. Tidak lupa proses riset tersebut diintegrasikan dalam proses penyusunan kebijakan, hingga memungkinkan CISDI untuk terus mendorong dan secara aktif mempraktikkan Evidence-Informed Policy Making guna memperkuat kebijakan kesehatan berbasis bukti di Indonesia. Sejumlah riset dan rekomendasi kebijakan dikembangkan dan terkategori dalam beberapa cluster isu, mulai dari penanganan pandemi (COVID-19), penguatan layanan primer, cukai tembakau dan minuman berpemanis, hingga keterlibatan pemuda dalam agenda pembangunan berkelanjutan.

Berikut beberapa penelitian yang dilakukan oleh CISDI pada tahun 2021:

1. COVID-19 Likelihood Meter (CLM)
2. Analisis Situasional: Pelibatan Pemuda dalam Agenda Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.
3. Survei Kebutuhan, Persepsi, dan Permintaan Layanan Kesehatan di Masyarakat dalam Situasi Pandemi COVID-19.
4. Urgensi Implementasi Kebijakan Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK) di Indonesia.
5. Keterasingan, Economic Shock, dan Kesehatan Mental: Bukti Empiris dari Pandemi COVID-19 di Indonesia.
6. Memastikan Akses Vaksin COVID-19 kepada Kelompok Rentan di Indonesia - Policy Paper.
7. Foresight untuk Menata Masa Depan Layanan Kesehatan Primer Indonesia.
8. Perubahan perilaku merokok selama 10 bulan masa pandemi COVID-19.
9. Beban biaya kesehatan akibat rokok di tahun 2019.
10. Dampak makroekonomi dari cukai tembakau.
11. Health Outlook 2022 "Habis Gelap, Terbitlah Terang".

Throughout 2021, CISDI consistently produced credible scientific research through a publication channel with a high impact score. Furthermore, the research process was integrated into the process of formulating policies, allowing CISDI to continuously encourage and actively practice Evidence-Informed Policy Making to strengthen evidence-based health policies in Indonesia. A number of studies and policy recommendations were developed and categorized into different issue clusters, ranging from handling the pandemic (COVID-19), strengthening primary services, tobacco and pre-packaged sugar-sweetened beverages excise, to the involvement of the youth in the sustainable development agenda.

The following are some of the researches conducted by CISDI in 2021:

1. COVID-19 Likelihood Meter (CLM).
2. Situational Analysis: Involvement of the Youth in Indonesia's Sustainable Development Agenda.
3. Survey of Community Needs, Perceptions, and Demands of Health Service during the COVID-19 Pandemic.
4. The Urgency of Implementing Pre-Packaged Sugar-Sweetened Beverages (SSBs) Excise Policy in Indonesia.
5. Isolation, Economic Shock, and Mental Health: Empirical Evidence from the COVID-19 Pandemic in Indonesia.
6. Ensuring Access to COVID-19 Vaccines for Vulnerable Groups in Indonesia - Policy Paper.
7. Foresight to Shape the Future of Indonesia's Primary Healthcare.
8. Changes in smoking behavior during the 10 months of the COVID-19 pandemic.
9. The 2019 Economic Cost of Smoking-Attributable Diseases in Indonesia.
10. The Macroeconomic Impacts of Tobacco Taxation.
11. Health Outlook 2022 "After Darkness Comes the Light".

WHO RFP - SMOKING CESSATION

Di ranah penghentian merokok atau smoking cessation, CISDI dipercaya oleh WHO Indonesia untuk bermitra dengan Kementerian Kesehatan RI dalam mengembangkan platform pelatihan daring guna melatih tenaga kesehatan di seluruh pelosok Indonesia dalam melakukan layanan upaya berhenti merokok (LJJ UBM). Selain itu, CISDI juga dilibatkan untuk melakukan asesmen awal pada program yang akan diluncurkan dengan bantuan teknis dari Kemenkes RI.

Materi pelatihan yang diproduksi CISDI merupakan adaptasi dari modul pembelajaran yang dimiliki WHO dan Kemenkes RI yang dikemas menjadi program pembelajaran interaktif serta inovatif berupa video, presentasi, kuis, peragaan, dan tugas. Materi pembelajaran diintegrasikan pada platform pembelajaran yang dimiliki oleh Badan Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Ciloto dan telah diujicobakan dalam pilot training kepada 30 tenaga kesehatan dari 22 puskesmas yang tersebar dari berbagai kota/kabupaten se-Indonesia. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 5 hari melalui kombinasi pertemuan daring lewat Zoom meeting dan pembelajaran mandiri di tempat tugas tenaga kesehatan masing-masing. Proyek LJJ UBM ini merupakan langkah awal dari CISDI untuk melengkapi kontribusi dalam upaya pengendalian tembakau.

WHO RFP: COMMUNITY SURVEY

Survei ini dilaksanakan oleh CISDI pada bulan Juni-Agustus 2021 di 15 provinsi dengan dukungan dari WHO Indonesia, dengan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan persepsi masyarakat terkait ketersediaan dan utilisasi layanan kesehatan esensial selama pandemi COVID-19. Survei ini penting untuk mengisi kesenjangan informasi dan meningkatkan pemahaman antar pemangku kepentingan terkait kebutuhan layanan kesehatan di masyarakat.

WHO RFP - SMOKING CESSATION

As for smoking cessation, CISDI is entrusted by WHO Indonesia to partner with the Indonesian Ministry of Health to develop an online training platform to train healthcare workers from all over Indonesia in providing smoking cessation services. In addition, CISDI is involved in conducting an initial assessment of the program to be launched with technical assistance from the Indonesian Ministry of Health.

The training materials produced by CISDI are adapted from the learning modules owned by WHO and the Indonesian Ministry of Health, delivered through interactive and innovative learning programs containing videos, presentations, quizzes, demonstrations, and assignments. The learning materials are integrated and made available on a learning platform owned by the Ciloto Health Training Agency (Bapelkes) and was tested in a pilot training for 30 healthcare workers from 22 Puskesmas from various cities/regencies throughout Indonesia. The training activity lasted for 5 days by employing a combination of online meetings over Zoom and independent learning at the location of duty of each healthcare worker. The LJJ UBM project is CISDI's first step towards completing its contribution in tobacco control efforts.

WHO RFP: COMMUNITY SURVEY

This survey was conducted by CISDI in June-August 2021 in 15 provinces with support from WHO Indonesia, with the aim of identifying the needs and perceptions of the community regarding the availability and utilization of essential health services during the COVID-19 pandemic. This survey was important to fill gaps in information and increase understanding among stakeholders regarding the community's needs of health services.

Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk merumuskan strategi dalam melakukan mobilisasi sumber daya serta mitigasi risiko dari dampak langsung dan tidak langsung dari pandemi COVID-19 pada masyarakat, terutama terkait akses ke layanan kesehatan esensial.

The results of this study provide insights for the central government and local governments to formulate strategies for mobilizing resources and mitigating risks of the direct and indirect impacts of the COVID-19 pandemic on the community, specifically those related to access to essential health services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Yayasan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atas hal-hal yang bersifat umum atau tidak secara khusus diatur dalam PSAK No. 45 untuk penyusunan laporan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2021 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 45 on Financial Reporting of Nonprofit Entities. Financial statements include statements of financial position, statements of activity, statements of cash flows and notes to financial statements. The Foundation applies Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP) to prepare the financial statements on matters that are general or not specifically regulated in PSAK No. 45.

Management believes that the financial statements for the year ended December 31, 2021 have been presented in accordance with SAK ETAP and have fulfilled all the requirements.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca (laporan posisi keuangan), saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika	14.269

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang

Yayasan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

b. Foreign currency transactions and

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the balance sheet (statements of financial position) date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah at the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to income statement in the current period.

As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2020</u>	
	13.901	US Dollar

c. Transactions with related parties

The Foundation has transactions with certain parties as related parties transactions, accounted for as regulated by SAK ETAP Chapter 28, "Disclosure of related parties".

All significant transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued

TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan. Lembaga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih akan dihapuskan secara langsung.

e. Receivables

Receivables are stated at the nominal value. The Foundation does not provide allowance for doubtful accounts. Receivables that cannot be collected will be written off immediately.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut:

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table:

	Tarif/Rates	
Peralatan dan furniture	25%	Equipment and furniture
Kendaraan	25%	Vehicle

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the balance sheets, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

h. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Lease

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the benefits and risks of ownership of assets. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the benefits and risks of ownership of assets. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Yayasan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Yayasan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Yayasan telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan sumbangan

Sumbangan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan dana.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

j. Imbalan pasca kerja

Yayasan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Yayasan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

i. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Foundation and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Foundation assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. Foundations has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Donations income

Donations is recognized as income upon receipts of funds.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Post-employment benefit obligation

The Foundation has recognized post-employment benefit obligations as set forth in PSAK ETAP chapter 23 "Employee Benefits". Recognition of liabilities is based on the provisions of the Employment Law No. 13/2003. In these provisions the Foundation is required to pay employee benefits to its employees when they stop working in terms of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of post-employment benefits are primarily based on length of employment and compensation of employees on completion of the employment relationship.

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh manajemen.

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 were made by management.

k. Pajak penghasilan

Yayasan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Yayasan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

k. Income tax

The Foundation recognizes income tax liability for the current period and previous periods that have not been paid. If the amount already paid for the current period and prior periods exceeds the amount owed for the period, the Foundation shall recognize such excess as an asset. The Company does not recognize deferred tax.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Yayasan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Foundation operate and generate taxable income.

Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

l. Aset neto terikat atau tidak terikat

Aset bersih merupakan surplus atau (defisit) pendapatan atas biaya di dalam setiap periode.

l. Net assets restricted or unrestricted

Net assets represent surplus or (deficit) of revenues over expenses in each period.

Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan dapat bersifat permanen dan atau temporer.

Restricted donations are resources whose use is restricted for certain purposes by donors. Restrictions can be permanent and or temporary.

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diijinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi yang berasal dari sumber daya tersebut.

Permanent restrictions are restrictions on the use of resources set by the donor so that these resources are maintained permanently, but the organization is allowed to use some or all of the income or economic benefits derived from these resources.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued

TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Temporary limitation is a limitation on the use of resources by donors that stipulates that these resources are maintained until a certain period or until certain conditions are met.

Sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dijadikan sebagai sumber daya tidak terikat.

Unrestricted resources whose limitations no longer apply in the same period are used as unrestricted resources.

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Unrestricted donations are resources whose use is not restricted for certain purposes by donors.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2021	2020	
Kas	191.400.994	-	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia	2.285.627.539	618.876.642	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri	3.090.621.888	-	PT Bank Mandiri
Jumlah	<u>5.567.650.421</u>	<u>618.876.642</u>	Total

4. UANG MUKA

4. ADVANCES

	2021	2020	
Kegiatan dan operasional	3.958.859.315	-	Activities and operations
Jumlah	<u>3.958.859.315</u>	<u>-</u>	Total

5. ASET TETAP

5. FIXED ASSETS

2021					
Uraian	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance balance	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	525.043.490	86.202.950	-	611.246.440	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	-	-	255.000.000	Vehicles
	<u>780.043.490</u>	<u>86.202.950</u>	<u>-</u>	<u>866.246.440</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	328.198.771	87.804.882	-	416.003.653	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	-	-	255.000.000	Vehicles
	<u>583.198.771</u>	<u>87.804.882</u>	<u>-</u>	<u>671.003.653</u>	
Nilai buku	<u>196.844.719</u>			<u>195.242.787</u>	Book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued

TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2020					
Uraian	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance balance	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	335.898.590	189.144.900	-	525.043.490	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	-	-	255.000.000	Vehicles
	<u>590.898.590</u>	<u>189.144.900</u>	<u>-</u>	<u>780.043.490</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	251.076.248	77.122.523	-	328.198.771	Equipment and furniture
Kendaraan	216.250.000	38.750.000	-	255.000.000	Vehicles
	<u>467.326.248</u>	<u>115.872.523</u>	<u>-</u>	<u>583.198.771</u>	
Nilai buku	<u>123.572.342</u>			<u>196.844.719</u>	Book value

6. PERPAJAKAN

6. TAXES

a. Utang pajak

a. Tax payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	23.049.936	Article 21
	<u>-</u>	<u>23.049.936</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Penghasilan atau pendapatan Yayasan sebagian besar merupakan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, yang mengakibatkan Yayasan tidak membukukan laba kena pajak, sehingga beban pajak penghasilan Yayasan adalah nihil.

Most of the Foundation's income or income is income that is not included in the taxable object which results in the Foundation not posting taxable profits, so that the Foundation's income tax is nil.

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

7. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Advokasi dan komunikasi	127.200.000		Advocation & communication
Alat kantor	1.450.900	-	Office supplies
Canva	370.000	-	Canva
Kegiatan proyek	436.086.000	-	Project activity
Konten dan media	92.901.928	-	Content and media
Operasional	2.949.307.378	-	Operational
Riset	61.934.619	-	Research
Utilitas kantor - reimbursement	14.603.675	-	Utilities - Reimbursement
Jasa audit	27.500.000	27.500.000	Audit services
	<u>3.711.354.500</u>	<u>27.500.000</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued

TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. IMBALAN PASCA KERJA

8. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh manajemen, dengan rincian sebagai berikut:

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 were made by management, with details as follows:

	2021	2020	
Saldo kewajiban awal tahun	2.357.957.477	1.743.595.545	Balance at beginning
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	331.657.259	614.361.932	Post-employment benefit expense at current year
Jumlah	<u>2.689.614.736</u>	<u>2.357.957.477</u>	Total

9. PENDAPATAN

9. REVENUES

	2021	2020	
Donasi	20.792.302.838	6.000.000.000	Donation
Sponsorship	9.543.816.747	6.406.436.819	Sponsorship
Bunga bank	47.193.416	24.803.702	Interest from bank
Lain-lain	-	194.109.700	Others
	<u>30.383.313.001</u>	<u>12.625.350.221</u>	

10. BEBAN

10. EXPENSES

	2021	2020	
Non program			Non-program
Gaji dan upah	7.086.629.756	4.929.133.036	Salary and wages
Imbalan pasca kerja	331.657.259	614.361.932	Post-employment benefits
Konsumsi	111.226.450	116.349.984	Meals and drinks
Perbaikan inventaris kantor	89.021.372	5.171.500	Repair of fixed assets
Administrasi dan umum	9.250.000	1.370.609.921	General and admin.
Perlengkap. & kons. acara	67.004.161	62.167.653	Equip. & meals events
Penyusutan	87.804.882	115.872.623	Depreciation
Iklan dan promosi	-	44.605.800	Advert. and promotion
Asuransi	529.056.327	116.291.108	Insurance
Listrik, internet, dan telepon	536.747.211	479.261.221	Elect., internet & telep.
Sewa gedung kantor	493.125.000	46.510.000	Office rent
Sewa acara	-	-	Event rent
Transport dan perj. dinas	33.961.448	29.904.696	Transport. & off. travel
Biaya jasa	697.686.206	382.953.278	Service fee
Kegiatan lapangan	5.004.978.231	5.457.787.783	Field activity
Entertain	225.766.957		Entertainment
Serba-serbi dan lainnya	638.230.511	267.924.082	Misc. and others
	<u>15.942.145.771</u>	<u>14.038.904.617</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued

**TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Program			Program
Gaji dan upah	1.813.716.100	-	Salary and wages
Perlengkap. & kons. acara	1.157.026.821	-	Equip. & meals events
Transport dan perj. dinas	402.253.905	-	Transport. & off. travel
Biaya jasa	5.259.044.457	-	Service fee
Kegiatan lapangan	728.248.181	-	Field activity
Serba-serbi dan lainnya	167.308.427	-	Misc. and others
	9.527.597.891	-	
	25.469.743.662	14.038.904.617	

11. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

11. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Yayasan pada tanggal 23 September 2022.

The accompanying financial statements were completed and authorized for issuance by the Foundation's management on September 23, 2022.